

ANALISIS FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DI PUSKESMAS KELAYAN TIMUR KOTA BANJARMASIN

Aditya Maulana Perdana Putra, Ana Ulfah

Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin

Email: perdana_182@yahoo.co.id

ABSTRAK

Menurut WHO (*World Health Organization*) 2011, sekitar 1 milyar penduduk di seluruh dunia menderita hipertensi dimana dua pertiganya terdapat di Negara-negara berkembang. Hipertensi menyebabkan 8 juta penduduk di seluruh dunia meninggal setiap tahunnya, dimana hampir 1,5 juta penduduk diantaranya terdapat di kawasan Asia tenggara. Hipertensi terjadi saat seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal dimana tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan diastoliknya diatas 90 mmHg. Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi dari berbagai faktor risiko yang dimiliki seseorang. Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian hipertensi diklasifikasikan menjadi faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan dapat dimodifikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko terjadinya hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui faktor risiko hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin selama periode 2 Mei 2016 – 2 Juni 2016. Dengan kriteria inklusi, yaitu: Laki-laki dan wanita usia 26 – 65 tahun, Pasien tanpa komplikasi dan Bersedia untuk menjadi responden penelitian. Metode sampling yang digunakan yaitu *Consecutive Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor risiko hipertensi yang ada di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin adalah jenis kelamin (berisiko 0,928 kali), kebiasaan merokok (berisiko 1,368 kali), kebiasaan makan-makanan asin (berisiko 2,898 kali), obesitas (berisiko 1,147 kali), konsumsi makanan lemak jenuh (berisiko 1,505 kali).

Kata kunci : Hipertensi, Faktor Risiko Hipertensi

ABSTRACT

According to WHO (World Health Organization) in 2011, about 1 billion people worldwide suffer from hypertension which two thirds are in developing countries. Hypertension causes 8 million people worldwide die each year, of which nearly 1.5 million of them are in South East Asia. Hypertension occurs when a person experiences an increase in blood pressure above normal where the systolic pressure above 140 mmHg and diastolic above 90 mmHg. Hypertension is a disease that arises due to the interaction of various risk factors a person has. The risk

Artikel diterima: 30 Agustus 2016

256

Diterima untuk diterbitkan: 26 September 2016

Diterbitkan: 5 Oktober 2016

factors that affect the incidence of hypertension is classified into factors that can not be modified and can be modified. The purpose of this study was to determine the risk factors for hypertension in the Health Center East kelayan city of Banjarmasin.

This type of research is descriptive with data collection using a questionnaire to determine the risk factors of hypertension in the Health Center East kelayan Banjarmasin during the period 2 May 2016 - 2 June 2016. With the inclusion criteria, namely: men and women aged 26-65 years, patients without complications and willing to become respondent. The sampling method used is Consecutive Sampling.

The results of this study showed that risk factors of hypertension in Puskesmas kelayan Eastern Banjarmasin city is sex (risky 0,928 times) , smoking (risk 1,368 times), the habit of eating food salty (risky 2.898 times), obesity (risk 1,147 times), consumption of saturated fat foods (risk 1,505 times).

Keywords : *Hypertension, Hypertension Risk Factors*

PENDAHULUAN

Hipertensi Menurut *American Society of Hypertension* (ASH) adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala kardiovaskuler yang progresif, sebagai akibat dari kondisi lain yang kompleks dan saling berhubungan (Sigalingging, 2011). Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran menurut usia ≥ 18 tahun sebesar 25,8% (Kemenkes RI, 2013). Prevalensi hipertensi di Kalimantan Selatan pada penduduk 18 tahun keatas berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah adalah 39,6% (rentang: 34,9-48,2%). Kasus hipertensi lebih banyak terdeteksi dengan pengukuran dan minum obat dibandingkan yang terdeteksi oleh

tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2012).

Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian hipertensi diklasifikasikan menjadi faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi adalah riwayat keluarga dengan hipertensi, umur, jenis kelamin, dan etnis. Di sisi lain, faktor yang dapat dimodifikasi adalah nutrisi, stres, obesitas, dan zat berbahaya misalnya rokok dan konsumsi alkohol berlebih, serta aktivitas fisik (Black & Hawks,2005).

Berdasarkan data yang ada dan meningkatnya penyakit hipertensi tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang analisis faktor

risiko hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin mengingat pentingnya faktor-faktor risiko hipertensi untuk diketahui dalam rangka pencegahan penyakit hipertensi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui faktor risiko hipertensi. Penelitian ini dilakukan pada periode 2 Mei 2016 – 2 Juni 2016. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin. Populasi dari penelitian ini adalah pasien yang berobat di Puskesmas Kelayan Timur kota Banjarmasin. Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang masuk dalam kriteria inklusi pada periode 2 Mei 2016 – 2 Juni 2016. Metode sampling yang digunakan yaitu *Consecutive Sampling*, semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu umur, jenis

kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, anggota keluarga yang merokok, paparan asap rokok, kebiasaan makan-makanan asin, kebiasaan olahraga, obesitas, kebiasaan mengkonsumsi makanan lemak jenuh, stres. Analisis statistik yang dilakukan, yaitu : uji *McNemar*, uji ini dilakukan pada 2 sampel yang berhubungan di mana tiap objek digunakan pengontrol dirinya sendiri bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan kejadian hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Analisis Faktor Risiko Hipertensi dilakukan di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin selama periode 2 Mei 2016 – 2 Juni 2016. Populasi penelitian adalah pasien yang berobat di Puskesmas Kelayan Timur kota Banjarmasin periode 2 Mei 2016 – 2 Juni 2016. Subyek yang mengikuti penelitian ini adalah sebanyak 216 pasien dengan menggunakan kuesioner. Adapun 216 pasien yang tidak memenuhi kriteria inklusi diantaranya 1 pasien yang mengisi kuesioner dengan jawaban yang

konstan dan 3 pasien yang tidak menjawab semua pertanyaan kuesioner.

Tabel I. Karakteristik pasien Puskesmas Kelayan Timur kota Banjarmasin

Variabel	Frekuensi	Presentase
Pendidikan		
Tidak tamat SD/ sederajat	41	19,34 %
Tamat SD/ sederajat	84	39,62 %
Tamat SMP/ sederajat	34	16,04 %
Tamat SMA/ sederajat	41	19,34 %
Tamat Sarjana/ diploma	12	5,66 %
Total	212	100%
Pekerjaan		
PNS	4	1,89 %
Pegawai swasta	11	5,19 %
Wiraswasta	51	24,06 %
Pensiun	0	0 %
Tidak bekerja	96	45,28 %
Lainnya	50	23,58 %
Total	212	100 %

Berdasarkan tabel I pendidikan dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu tidak tamat SD/ sederajat, tamat SD/ sederajat, tamat SMP/ sederajat, tamat SMA/ sederajat, dan tamat sarjana/ diploma. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa pendidikan subjek penelitian terbesar adalah tamat sd/ sederajat sebanyak 84 responden atau 39,62 %. Pendidikan

subjek penelitian terkecil adalah tamat Sarjana/ diploma yaitu 12 responden atau 5,66 %. Data tersebut menunjukkan bahwa pendidikan pada pasien puskesmas kelayan timur kota banjarmasin cukup rendah sehingga memungkinkan pasien kurang memahami tentang faktor apa saja yang mengakibatkan terjadinya hipertensi.

Tabel II. Persentase Jumlah pasien berdasarkan faktor risiko hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur kota Banjarmasin

Variabel	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki – laki	50	23,58 %
Perempuan	162	76,42 %
Total	212	100 %

Lanjutan Tabel II

Variabel	Frekuensi	Presentase
Umur		
Dewasa	102	48,11 %
Lansia	110	51,89 %
Total	212	100 %
Riwayat Keluarga		
Iya	98	46,23 %
Tidak	114	53,77 %
Total	212	100 %
Kebiasaan Merokok		
Iya	32	15,09 %
Tidak	180	84,91 %
Total	212	100 %
Kebiasaan Merokok Lebih 2 Bungkus Perhari		
Iya	14	6,60 %
Tidak	198	93,40 %
Total	212	100 %
Anggota Keluarga Yang Merokok		
Ada	145	68,40 %
Tidak ada	67	31,60 %
Total	212	100 %
Terpapar asap rokok		
Iya	128	60,38 %
Tidak	84	39,62 %
Total	212	100 %
Kebiasaan makan – makanan asin		
Iya	113	53,30 %
Tidak	99	46,70 %
Total	212	100 %
Kebiasaan Olahraga		
Iya	76	35,85 %
Tidak	136	64,15 %
Total	212	100 %
Waktu Olahraga		
Iya	61	28,77 %
Tidak	151	71,23 %
Total	212	100 %
Obesitas		
Iya	39	18,40 %
Tidak	173	81,60 %
Total	212	100 %
Kebiasaan mengkonsumsi makanan lemak jenuh		
Iya	118	55,66 %
Tidak	94	44,34 %
Total	212	100 %
Stres		
Iya	111	52,36 %
Tidak	101	47,64 %
Total	212	100 %
Hipertensi		
Iya	93	43,87 %
Tidak	119	56,13 %
Total	212	100 %

Tabel III. Hubungan Faktor Risiko Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi

No	Variabel	Uji	Hasil analisis	Keterangan
1	Jenis kelamin	Mc Nemar	0,000	Ada hubungan
		Odd Ratio	0,928	
2	Umur	Mc Nemar	0,478	Tidak ada hubungan
		Odd Ratio	-	
3	Riwayat keluarga	Mc Nemar	0,668	Tidak ada hubungan
		Odd Ratio	-	
4	Kebiasaan merokok	Mc Nemar	0,000	Ada hubungan
		Odd Ratio	1,368	
		Mc Nemar	0,000	
Kebiasaan merokok lebih dari 2 bungkus perhari	Odd Ratio	1,329		
	Anggota keluarga yang merokok	Mc Nemar	0,000	Ada hubungan
		Odd Ratio	0,727	
		Mc Nemar	0,001	
Terpapar asap rokok	Odd Ratio	1,037		
5	Kebiasaan makan – makanan asin	Mc Nemar	0,033	Ada hubungan
		Odd Ratio	2,898	
6	Kebiasaan olahraga	Mc Nemar	0,107	Tidak ada hubungan
		Odd Ratio	-	
		Mc Nemar	0,002	
Waktu olahraga	Odd Ratio	0,848		
7	Obesitas	Mc Nemar	0,000	Ada hubungan
		Odd Ratio	1,147	
8	Konsumsi makanan lemak jenuh	Mc Nemar	0,014	Ada hubungan
		Odd Ratio	1,505	
9	Sres	Mc Nemar	0,087	Tidak ada hubungan
		Odd Ratio	-	

1. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$ terlihat adanya hubungan antara jenis kelamin dengan hipertensi. Berdasarkan hasil odd ratio dikatakan jenis kelamin laki-laki berisiko terkena hipertensi 0,928 kali lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan yang terkena hipertensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Black & Hawks

(2005), tingkat kejadian hipertensi lebih tinggi pada pria dari pada wanita pada usia di bawah 55 tahun. Tingkat kejadian ini akan menjadi sebanding pada usia 55-74 tahun. Akan tetapi, pada usia di atas 74 tahun, wanita lebih rentan mengalami hipertensi daripada pria

2. Kebiasaan merokok

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$ menunjukkan bahwa ada hubungan

antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden penelitian yang merokok adalah sebesar 15,09 %. Berdasarkan hasil odd ratio diketahui kebiasaan merokok berisiko terkena hipertensi 1,368 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak merokok untuk terkena hipertensi. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sigalingging (2011) kebiasaan merokok bisa meningkatkan risiko hipertensi karena kandungan nikotin yang terdapat dalam rokok bisa mengakibatkan pengapuran pada dinding pembuluh darah.

3. Kebiasaan makan – makanan asin

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,033$ menunjukkan ada hubungan antara kebiasaan makan-makanan asin dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan hasil odd ratio diketahui kebiasaan makan – makanan asin berisiko terkena hipertensi 2,898 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak terbiasa makan – makanan asin untuk terkena hipertensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian

yang dilakukan oleh Sugiharto (2007) yang menyatakan bahwa konsumsi makanan asin mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian hipertensi dimana seseorang yang terbiasa mengkonsumsi makanan asin berisiko menderita hipertensi 3,95 kali dibandingkan orang yang tidak terbiasa mengkonsumsi makanan asin.

4. Obesitas

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$ terlihat adanya hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan hasil odd ratio diketahui obesitas mempunyai risiko terkena hipertensi 1,147 kali lebih besar dibandingkan tidak mengalami obesitas untuk terkena hipertensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya Sihombing (2009) menyatakan bahwa peningkatan IMT berkaitan erat dengan peningkatan tekanan darah baik pada laki-laki maupun perempuan.

5. Mengonsumsi makanan lemak jenuh

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,014$ terlihat adanya hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan hasil odd ratio diketahui terbiasa mengonsumsi makanan lemak jenuh mempunyai risiko terkena hipertensi 1,505 kali lebih besar dibandingkan dengan tidak terbiasa mengonsumsi makanan lemak jenuh untuk terkena hipertensi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiharto (2007) yaitu menunjukkan adanya hubungan antara konsumsi lemak dengan peningkatan tekanan darah atau hipertensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor risiko hipertensi yang ada di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin adalah jenis kelamin (berisiko 0,928 kali), kebiasaan merokok (berisiko 1,368 kali), kebiasaan makan-makanan asin (berisiko 2,898 kali), obesitas (berisiko 1,147 kali), konsumsi

makanan lemak jenuh (berisiko 1,505 kali)

DAFTAR PUSTAKA

Black J.M., and Hawks J.H., 2005, *Penyakit Jantung, Hipertensi, dan Nutrisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Kesehatan RI, 2012. *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Sigalingging, G. 2011. *'Karakteristik Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Umum Herna Medan 2010-2011'*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sihombing, M. 2010. *'Hubungan perilaku merokok, Konsumsi Makanan/Minuman, dan Aktivitas Fisik dengan Penyakit Hipertensi pada Responden Obes Usia Dewasa di Indonesia'*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Farmasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Farmasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, pp 406-412.

Sugiharto, A. 2007. '*Faktor-faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar)*'. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.